

DIABETES MELLITUS PADA ANJING

Vitapet Animal Clinic

Jln. Pluit Raya 132 Blok B/C/D/E. Jakarta Utara - 14440

Telp 021-662 7933

Drh Andhika Hardani PUTRA

(Team dokter di Vitapet Animal Clinic)

APA ITU DIABETES MELLITUS?

Diabetes Mellitus (DM), atau yang disebut dengan sebutan Kencing Manis, adalah salah satu penyakit berbahaya yang dapat menyerang anjing kesayangan kita. Penyakit ini adalah penyakit yang disebabkan karena kelainan regulasi hormon dan akan menyebabkan jumlah gula darah meningkat secara signifikan.

Organ yang bertanggung jawab atas regulasi gula dalam tubuh adalah organ Pankreas. Pankreas menghasilkan dua hormon yakni Glukagon dan Insulin, dengan fungsi yang berlawanan. Insulin berfungsi untuk meningkatkan mobilisasi dan penyimpanan gula darah ke jaringan. Glukagon bekerja sebaliknya, yakni dengan meningkatkan mobilisasi gula ke dalam sirkulasi darah. Pada kasus Diabetes Mellitus, hormon Insulin yang dihasilkan oleh Pankreas berkurang, sehingga gula dalam darah tertumpuk dan tidak termobilisasi dengan baik ke seluruh jaringan tubuh.

ANJING YANG BAGAIMANA YANG RAWAN TERJANGKIT PENYAKIT INI?

Beberapa ras anjing rawan terjangkit oleh penyakit ini, beberapa diantaranya adalah Beagle, Poodle, Pinscher, Tekel, dan Schnauzer, Australian Terrier, Spitz, Bichon Frise, Samoyed, Maltese, dan Pug. Umumnya, anjing didiagnosa DM pada umur antara 4 – 14 tahun. Anjing betina berrisiko terkena penyakit ini 2x daripada anjing jantan. Penyakit ini juga akan terbawa oleh genetik, yang berarti keturunan dari anjing DM akan memiliki peluang besar terkena DM.

BAGAIMANA KITA MENGENALI PENYAKIT INI SEJAK DINI?

Gejala awal dari DM biasanya adalah banyak minum dan jumlah volume urin yang banyak pula. Biasanya hewan akan banyak makan namun berat badan terus menurun. Pada stadium yang lebih lanjut, biasanya hewan sudah kehilangan nafsu makan dan akan menjadi lemas. Pada beberapa kasus, DM akan memberikan banyak komplikasi lain, seperti katarak dan infeksi bakteri pada kulit atau yang disebut dengan Pyoderma. Pada kasus yang berat, DM akan disertai dengan ketoasidosis, yaitu suatu kondisi tubuh yang terlalu asam yang disebabkan oleh badan keton yang terbentuk karena tingginya jumlah gula darah.

Hewan di diagnosa DM dari gejala klinis yang muncul, tes darah dan tes urin. Tes darah akan menunjukkan jumlah gula darah puasa akan meningkat. Tes urin akan menunjukkan adanya glukosa pada urin atau yang disebut dengan glikosuria. Secara normal, glukosa tidak dibuang melalui urin, namun dalam kasus DM, jumlah gula darah terlalu tinggi sehingga menyebabkan glukosa bocor ke urin.

BAGAIMANA PENANGANAN DAN TERAPI UNTUK PENYAKIT INI?

Terapi untuk hewan DM akan sangat sulit, bahkan pada beberapa kasus, terapi harus dijalankan seumur hidup. Terapi ditujukan pada pemberian injeksi insulin untuk membantu mobilisasi gula darah ke jaringan tubuh. Karena kasus ini berjalan sangat lama, biasanya pemilik akan diajari oleh dokter bagaimana cara menyuntik obat di bawah kulit atau yang disebut subcutan. Namun tindakan ini biasanya akan menyebabkan efek samping kegemukan.

Namun, pada kasus dengan komplikasi, membutuhkan observasi lebih lanjut dan rawat inap. Hewan DM dengan komplikasi akan ditangani lebih intensif dengan cairan infus dan pemberian pakan khusus untuk hewan diabetes.

Diet yang benar adalah sangat penting untuk menangani DM. Pakan komersil khusus untuk DM sudah banyak beredar di Klinik Hewan, sehingga mempermudah anda dalam menjaga diet anjing DM anda. Pakan ini sudah dirancang khusus untuk pasien DM, dengan mengatur jumlah gula dalam darah. Salah satu terapi yang tidak kalah penting untuk anjing DM adalah exercise atau latihan fisik untuk menurunkan berat badan pada pasien DM yang menderita obesitas.

Berdasarkan pengalaman penulis, pasien anjing dengan DM sangat sulit disembuhkan. Pasien datang dengan kondisi sudah sangat lemah dan tidak mau makan selama berminggu-minggu. Setelah 3 hari observasi, penulis baru mendapatkan hasil laboratorium uji darah dan uji urin, dan hasil analisis tersebut mengarah ke DM dari meningkatnya gula darah puasa dan adanya glukosa dalam urin pasien. Namun, pasien DM yang ditangani oleh penulis meninggal pada rawat inap hari ketujuh.

SARAN

DM akan lebih mudah ditangani bila dideteksi sedini mungkin. Bila anda memiliki anjing yang mulai terlihat minum lebih banyak dan jumlah kencing yang banyak namun berat badan terus menurun, anda harus segera memeriksakan anjing anda ke dokter hewan terdekat. Dokter hewan tersebut akan mengadakan uji darah dan uji urin. Bila hewan diketahui DM sejak dini, kita bisa membantu hewan tersebut dengan memperpanjang usia harapan hidupnya, bukan menyembuhkannya karena penyakit ini adalah penyakit bawaan yang sangat sulit disembuhkan.

SUMBER :

Pasquini, Chris dkk. 2000. *Tschauner's Guide To Small Animal Clinics*. Sudz Publishing

Tilley, Larry dkk. 2011. *Blackwell's Five Minute Veterinary Consult Canine & Feline*. Willey Blackwell Publishing

Nelson, Richard. 2014. *Small Animal Internal Medicine Fifth Edition*. Elsevier Publishing.